

DAMPAK EKSTRAKURIKULER KARATE TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER

Weni Syafrinetti¹, Liza², Fahmil Haris³

¹Universitas Negeri Padang, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

³Universitas Negeri Padang, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

wenisyafrinetti2424@gmail.com, liza@fik.unp.ac.id, fahmilharis@fik.unp.ac.id

Abstract

The impact of extracurricular karate on character education at kohai MTsN 2 Bukittinggi, in general some students do not apply good character education values during extracurricular karate activities. This study aims to determine the impact of extracurricular karate on character education in kohai. This type of research is descriptive. The population in this study were 28 students who joined extracurricular karate at MTsN 2 Bukittinggi. The sampling technique used was total sampling. Thus the number of samples in this study were 28 people. The instrument for obtaining data was using a questionnaire with a Likert scale and data collection was carried out during the exercise. The results of the research on the impact of extracurricular karate on character education at Kohai MTsN 2 Bukittinggi are divided into several indicators, namely: (a) responsible, it is known that character education for Kohai has an indicator of being responsible is moderate, (b) religious is good, (c) honest is good, (d) hard work is moderate, (e) discipline is good, (f) tolerance is good, (g) appreciating achievement is very good, (h) environmental care is good, so it can be said that the average research answer to character education at kohai MTsN 2 Bukittinggi with an overall level of achievement at 28 students is classified as good

Keywords: karate extracurricular, character education.

Abstrak

Dampak ekstrakurikuler karate terhadap pendidikan karakter pada kohai MTsN 2 Bukittinggi, pada umumnya sebagian siswa kurang menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang baik pada saat kegiatan ekstrakurikuler karate. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak ekstrakurikuler karate terhadap Pendidikan karakter pada kohai. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang tergabung di ekstrakurikuler karate di MTsN 2 Bukittinggi sebanyak 28 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan total sampling. Demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 28 orang. Instrumen untuk memperoleh data yaitu menggunakan angket dengan skala likert dan pengambilan data dilakukan pada saat melaksanakan latihan. Hasil penelitian dampak ekstrakurikuler karate terhadap pendidikan karakter pada kohai MTsN 2 Bukittinggi terbagi atas beberapa indikator diantaranya yaitu: (a) bertanggung jawab, diketahui bahwa pendidikan karakter kohai berindikator bertanggung jawab tergolong sedang, (b) religius tergolong baik, (c) jujur tergolong baik, (d) kerja keras tergolong sedang, (e) disiplin tergolong baik, (f) toleransi tergolong baik, (g) menghargai prestasi tergolong sangat baik, (h) peduli lingkungan tergolong baik, sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata jawaban penelitian terhadap pendidikan karakter pada kohai MTsN 2 Bukittinggi dengan keseluruhan tingkat pencapaian pada 28 siswa tergolong baik.

Kata kunci: Ekstrakurikuler karate, Pendidikan karakter.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas penting yang menjadi bagian hidup manusia. Hal ini manusia mampu mengembangkan pemikirannya sekaligus potensi guna meningkatkan kualitas hidupnya. Pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang digunakan untuk mengetahui karakter peserta didik dengan menggunakan metode yang berlandaskan dengan nilai-nilai pendidikan, serta menjadikan pribadi yang baik dalam kehidupannya terhadap keluarga maupun lingkungan masyarakat dan negara. Oleh karena itu, penerapan pendidikan karakter menjadi hal yang utama diberikan sejak dini terhadap proses pembelajaran didalam sekolah (Agus Wibowo, 2013). Berdasarkan undang-undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, yang berbunyi: "Dasar dalam mewujudkan suasana belajar efektif dan kondusif senyaman mungkin melalui proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik sehingga aktif dalam mengembangkan potensi yang berkaitan dengan dirinya untuk memiliki jiwa spiritual, kepribadian, pengendalian diri, intelektual, berakhlak serta berketerampilan terhadap dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan karakter sekarang ini seiring berkembangnya kemajuan teknologi dapat merusak moral siswa dikarenakan kurangnya perhatian orangtua. Karakter menjadi tujuan dasar pendidikan yaitu: memiliki jiwa religius, memiliki kemampuan intelektual yang bagus serta tanggung jawab terhadap pribadinya (Novan Ardy, 2013). Pendidikan berperan untuk mendorong seseorang agar menjadi pribadi yang memiliki tujuan hidup dan berjiwa sosial, oleh karena itu peranan pendidikan penting dalam pembentukan karakter siswa.

Pendidikan karakter dilingkungan sekolah dapat dilaksanakan melalui salah satu cara seperti kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar sekolah guna untuk mengetahui dan mendorong perkembangan dan potensi yang dimiliki serta bakat yang ada dalam diri mereka. Peneliti mengambil salah satu macam yaitu ekstrakurikuler karate, dikarenakan beladiri karate menunjang tinggi sikap disiplin, rasa hormat, dan sportifitas serta akurat dalam mengambil keputusan, oleh karena itu karate menjadi salah satu cabang olahraga yang diminati pelajar maupun mahasiswa.

Olahraga untuk menjaga dan melindungi kita dalam bahaya memiliki beberapa jenis salah satunya ialah olahraga beladiri. Beladiri adalah salah satu keterampilan seni yang muncul upaya untuk mempertahankan dirinya atau membeladiri dalam situasi yang tidak aman. Beladiri karate adalah salah satu jenis olahraga yang memiliki kesenian dan keterampilan dalam seni gerak.



METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif bersifat kuantitatif. penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi mendalam melalui dampak kegiatan yang dilaksanakan pada saat penelitian terjadi. Penelitian ini guna menjawab penafsiran data yang berhubungan dengan dampak ekstrakurikuler karate terhadap pendidikan karakter pada kohai MTsN 2 Bukittinggi.

HASIL PENELITIAN

Terdapat dampak ekstrakurikuler karate terhadap pendidikan karakter pada kohai MTsN 2 Bukittinggi dapat diketahui nilai rata-rata 75.00% nilai minimal 103, dan nilai maksimal 136. Serta dapat dilihat gambaran umum mengenai dampak ekstrakurikuler karate terhadap pendidikan karakter pada kohai, pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Dampak ekstrakurikuler karate terhadap pendidikan karakter pada kohai MTsN 2 Bukittinggi

No	Klasifikasi	Kriteria	F	%
1	86% - 100%	Sangat Baik	2	7,14
2	76% - 85%	Baik	21	75,00
3	60% - 75%	Sedang	5	17,86
4	55% - 59%	Kurang	0	0,00
5	≤ 54%	Kurang Sekali	0	0,00
		Σ	28	100,00

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa Pendidikan karakter pada kohai MTsN 2 Bukittinggi yang terdiri dari 28 siswa, terdapat 2 siswa (7,14%) pada kriteria Sangat baik, 21 siswa (75,00) pada kriteria Baik, 5 siswa (17,86) pada kriteria Sedang, 0 siswa (00,00) pada kriteria Kurang dan Kurang sekali. Dengan hasil ini berarti Pendidikan karakter kohai harus dapat ditingkatkan lagi agar bisa menjadi sangat baik sehingga tujuan dari ekstrakurikuler karate tercapai dengan semestinya di MTsN 2 Bukittinggi:

PEMBAHASAN

Dampak ekstrakurikuler karate terhadap pendidikan karakter pada kohai di MTsN 2 Bukittinggi secara keseluruhan tergolong kepada kriteria baik hal ini dibuktikan dari 28 siswa,



terdapat 2 siswa (7,14%) pada kriteria Sangat baik, 21 siswa (75,00%) pada kriteria baik, 5 siswa (17,86%) pada kriteria sedang, 0 siswa (0,00%) pada kriteria Kurang dan Kurang Sekali. Dilihat dari ekstrakurikuler karate seorang kohai wajib berpedoman kepada 5 sumpah atau janji agar tidak menyalah gunakan kemampuan yang mereka miliki sehingga terbentuknya kohai yang berkarakter, berikut janji seorang kohai diantaranya sebagai berikut:

- a. Sanggup memelihara kepribadian
- b. Sanggup patuh pada kejujuran
- c. Sanggup mempertinggi prestasi
- d. Sanggup menjaga sopan santun
- e. Sanggup menguasai diri

Dengan adanya 5 ikrar karate tersebut maka diharapkan para kohai dapat menjaga karakter pribadi dengan baik dan tidak menyalah gunakan ilmu yang dimiliki. Dapat disimpulkan olahraga karate bukan hanya dititik beratkan kepada kemampuan fisik dan keahlian semata tetapi juga memperhatikan Pendidikan karakter yang mereka punya. Selain digunakan sebagai alat beladiri, karate juga memiliki peran lain sebagai seni, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi. Karate sebagai seniter cermin pada Kata (jurus) yang memaksa karateka menampilkan suatu susunan jurus dengan cara teknik yang betul dan mengandung nilai. Karate merupakan olahraga pendidikan untuk membentuk perilaku yang mandiri dan itu tercermin pada proses pelatihan yang dijalani memerlukan aktivitas jasmani maupun fisik begitu juga sarana menciptakan tingkah laku dan budi perkerti yang lebih baik. Karate sebagai olahraga prestasi adalah dengan mempertandingkan olahraga karate pada tingkat regional, nasional, serta internasional.

Pendidikan karakter membentuk suatu sistem praktik nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang menyalurkan komponen pengetahuan, kesadaran, tekad tingkah laku untuk taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi peserta didik supaya menjadi insan yang berkarakter. Pendidikan karakter merupakan cara yang terus menerus diterapkan dan tak pernah berakhir, sehingga dalam pendidikan karakter yang dilalui dapat menghasilkan perubahan untuk kualitas yang ditujukan agar terbentuknya sosok insan masa depan, dan menjaga nilai-nilai budaya bangsa.

Pendidikan karakter berdampak pada akidah dan akhlak serta perilaku siswa dilingkungan sekolah maupun dimasyarakat, pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate diharapkan menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda seperti perbedaan nilai moral dan sikap, kemampuan dan kreativitas. Menurut (Agus Wibowo, 2013) Pendidikan karakter melahirkan pendidikan yang menegakkan dan

menumbuhkan budi pekerti luhur untuk peserta didik, sehingga terbentuk nilai-nilai yang berbudi pekerti, dan dapat dilakukan dan dipraktikkan dalam aktivitas sehari-hari, penerapan pendidikan karakter sangat penting dalam perkembangan dan perubahan kepribadian dan keimanan peserta didik.

Pendidikan karakter memiliki peran lebih tinggi untuk memperbaiki kepribadian peserta didik dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk kebaikan dimanapun mereka berada, pendidikan karakter selalu berguna dalam aktivitas sehari-hari dan memiliki fungsi penting untuk menumbuhkan kebiasaan tentang yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki ingatan, kemampuan dan pemahaman yang tinggi, serta perhatian dan komitmen untuk menjalankan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, karakter merupakan sifat alami yang dimiliki seseorang sejak mereka lahir sehingga karakter yang mereka miliki dalam melakukan sesuatu dapat merespon situasi secara moral, yang diwujudkan dalam aktivitas nyata melalui tingkah laku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain dan nilai-nilai karakter mulia lainnya. Dalam pembentukan karakter tidak lepas dari peranan pengajar, sebab pengajaran utms diberikan oleh pengajar mampu mempengaruhi kepribadian siswa. Hal ini senada menurut (Yaumi, 2014). Mengatakan bahwa Pendidikan karakter membentuk suatu teknik dalam usaha mengembangkan potensi diri yang kita punya untuk meningkatkan kesadaran keterampilan yang kita miliki guna menjaga sikap yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia serta menjadikan kita sebagai pribadi yang lebih baik lagi dalam mendapatkan pengajaran yang bermutu saat berada didalam sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Pendidikan karakter membentuk sebuah balasan yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang terjadi disekolah dan pendidikan diharapkan dapat menciptakan tempat yang mampu melancarkan misi dari pendidikan karakter tersebut.

Dilihat dari hasil yang diperoleh pada saat melakukan penelitian bahwa pendidikan karakter di MTsN 2 Bukittinggi pada kategori baik, sesuai dengan perolehan tingkat pencapaian sebesar 75,00%, hal ini tentu mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler karate dapat meningkatkan pendidikan karakter kohai dengan semestinya. Ekstrakurikuler di sekolah dapat meningkatkan kemampuan kecerdasan non akademik peserta didik, pelajaran ini terpisah dari pelajaran akademik, dan dapat dilaksanakan sela-sela mata pelajaran sekolah (Amal, 2005). Ekstrakurikuler diluar sekolah sangat berguna untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh siswa, ekstrakurikuler bertujuan untuk memperdalam dan memperbesar pengetahuan siswa tidak hanya dipelajaran wajib maupun juga diluar pelajaran wajib yang sudah ditentukan oleh sekolah. Lingkungan sekolah membentuk tempat belajar yang strategis untuk menerapkan pendidikan karakter karena sebagian besar peserta didik menghabiskan



waktunya di sekolah sehingga sesuatu yang diperoleh disekolah akan berpengaruh kepada internalisasi karakternya. Untuk meningkatkan pendidikan karakter yang baik di MTsN 2 Bukittinggi dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru selalu memberi arahan untuk siswa bahwasanya pendidikan karakter itu penting.
2. Selalu beranggapan bahwa pendidikan karakter itu penting dimanapun kita berada.
3. Perlunya menerapkan nilai-nilai yang berkarakter baik.
4. Guru atau pelatih harus menerapkan pendidikan yang berkarakter baik kepada siswa pada saat ekstrakurikuler berlangsung.
5. Memahami kekurangan dan kelebihan diri-sendiri.
6. Berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dan santun.
7. Memahami hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain dalam pertemanan disekolah maupun diluar sekolah serta menghargai adanya perbedaan pendapat.
8. Memanfaatkan pendekatan yang baik, proaktif, dan efektif untuk membentuk kepribadian.
9. Menciptakan komunitas sekolah yang mempunyai kepedulian.
10. Mengfungsikan seluruh staf sekolah untuk komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia kepada nilai dasar yang sama.

KESIMPULAN

Menurut hasil analisis data yang ada dapat disimpulkan maka pendidikan karakter terbagi atas beberapa sub indikator diantaranya: (a) Pendidikan karakter bertanggung jawab tergolong sedang, (b) Pendidikan karakter religius tergolong baik, (c) Pendidikan karakter jujur tergolong baik, (d) Pendidikan karakter kerja keras tergolong sedang, (e) Pendidikan karakter disiplin tergolong baik, (f) Pendidikan karakter toleransi tergolong baik, (g) Pendidikan karakter menghargai prestasi tergolong sangat baik, dan (h) Pendidikan karakter peduli lingkungan tergolong baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak ekstrakurikuler karate terhadap pendidikan karakter pada kohai MTsN 2 Bukittinggi secara keseluruhan tergolong kepada kriteria baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. Wibowo, & Purnama, S. 2013. Pendidikan karakter di perguruan tinggi: membangun karakter ideal mahasiswa di perguruan tinggi. Pustaka Pelajar.
- Amal. 2005. Ekstrakurikuler sekolah.
[http://www.repository.upi.edu/ekstrakurikuler sekolah.](http://www.repository.upi.edu/ekstrakurikuler%20sekolah)
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Beserta Penjelasannya. Bandung: Citra Umbara.
- Novan. Ardy. 2013. Membumikan Pendidikan karakter di SD. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yaumi, Muhammad. 2014. Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi. Cet.I; Jakarta:Kencana

